

**PERAN DAN FUNGSI WALI KELAS DALAM PEMBINAAN PERILAKU
SISWA DI SMP NEGERI 33 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik*



**ELVIRA PETRIANI
15052057/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Melakukan Pembinaan
Perilaku siswa SMP Negeri 33 Padang

Nama : Elvira Petriani

Nim/BP : 15052057/2015

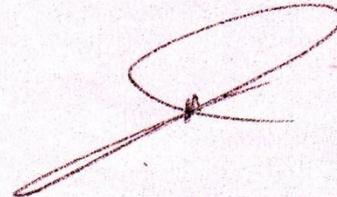
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 02 juli 2019

**Disetujui Oleh :
Pembimbing**



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial
Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

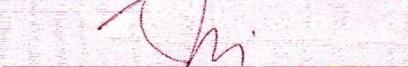
Pada Hari Senin 22 Juli 2019 Pukul 08.00 - 10.00 WIB.

**Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Melakukan Pembinaan Perilaku Siswa Di SMP
Negeri 33 Padang**

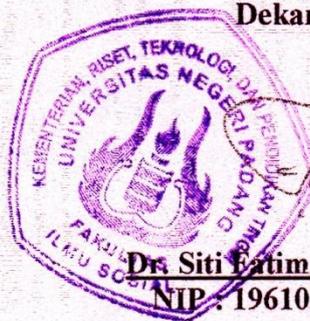
Nama : Elvira Petriani
Nim/BP : 15052057/2015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
2. Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
3. Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvira Petriani
Nim/BP : 15052057/2015
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Melakukan Pembinaan Perilaku Siswa Di SMP Negeri 33 Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Juli 2019
Saya yang menyatakan



Elvira Petriani
Nim. 15052057

ABSTRAK

Elvira Petriani. Peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa SMP Negeri 33 Padang. Mendeskripsikan kendala wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang. Mendeskripsikan upaya wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian adalah kepala sekolah SMP Negeri 33 Padang, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wali kelas SMP Negeri 33 Padang. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini pelaksanaan peran wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang yaitu wali kelas melakukan pembinaan perilaku siswa melalui mengumpulkan data, fakta dan informan data siswa, pemanggilan orang tua siswa/wali dan mengelola kelas. Sedangkan pelaksanaan fungsi wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang yaitu wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa memberikan motivasi kepada siswa, menyelenggarakan administrasi kelas dan pembagian rapor setiap semester. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang. kendala tersebut berasal dari dua pihak yaitu pihak siswa dan pihak wali kelas. Adapun kendala dari pihak siswa melalui perilaku siswa yang tidak memberikan surat panggilan orang tua kepada orang tuanya sehingga orang tua tersebut tidak memenuhi panggilan dari pihak sekolah dalam rangka mendiskusikan perilaku anaknya. Kendala lain yakni kurangnya kepercayaan orang tua terhadap laporan dari sekolah mengenai perilaku anaknya karena bagi orangtua tersebut perilaku anaknya tidak pernah bermasalah. Sedangkan kendala dari pihak wali kelas ialah banyaknya jam pembelajaran bagi wali kelas, wali kelas hanya sibuk dengan kehadiran dan nilai siswanya tanpa melakukan menelusuri penyebabnya secara mendalam. Upaya wali kelas dalam melakukan pembinaan pada siswanya di SMP Negeri 33 Padang yaitu melakukan pendekatan terhadap siswa serta mengkomunikasikan perilaku siswa dengan orang tuanya.

Kata Kunci : Wali kelas, pembinaan perilaku, siswa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan kelulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Masri dan ibunda tercinta Lora Susanti beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku pembimbingan skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si dan Dr.Isnarmi, M.Pd.,MA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pengawai Tata Usaha jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala sekolah dan majelis guru serta karyawan/ti SMP Negeri 33 Padang yang telah memberikan saya izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Kepada wali kelas selaku nasumber penelitian yang telah bersedia memberikan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian saya
9. Teman-teman seperjuangan *Civic Education* angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan tersayang yang selalu menyemangati hingga penyelesaian skripsi ini Nia, Nadia, Yuni, Ami, Aizil, Rizka, Vika, Mega Dan Arma.
11. Saudara seperjuangan sejak awal kuliah hingga sekarang yang selalu memberikan motivasi Kurnia Fitri, Arma Yuliani dan Nadia Afrita.
12. Sahabat yang selalu memberikan bantuan sejak awal kuliah hingga sekarang Kurnia Fitri
13. Organisasi yang telah membesarkan nama saya BEM FIS'56, FSDI, dan WP2SOSPOL.
14. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoretik.....	9
1. Pendidkan	9
2. Peran	9
3. Pengertian Guru.....	11
4. Peran Guru.....	12
5. Peran dan Tanggung Jawab Guru.....	13
6. Wali Kelas	13
7. Peran Wali Kelas	14
8. Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Sebagai Wali Kelas.....	17
9. Pembinaan Perilaku	20
10. Cara terbentuknya Perilaku	21
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi penelitian	24
C. Informan penelitian	24

D. Jenis data dan sumber data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
2. Visi dan misi sekolah	32
3. Tata tertib aturan sekolah SMP Negeri 33 Padang	33
4. Jumlah guru dan tenaga penunjang	42
5. Sarana dan Prasarana.....	42
6. Jumlah siswa	43
7. Struktur Organisasi	44
B. Temuan Khusus Penelitian.....	44
1. Pelaksanaan peran dan fungsi wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang	45
2. Kendala yang dihadapi wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang	56
3. Upaya wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang	59
C. Pembahasan	62
1. Pelaksanaan peran dan fungsi wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.....	62
2. Fungsi wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang	67
3. Kendala yang dihadapi wali kelas dalam melakukan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.....	69
4. Upaya Wali Kelas Dalam Pembinaan Perilaku Siswa di SMP Negeri 33 Padang	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

LAMPIRAN..... 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah siswa SMP Negeri 33 Padang Tahun 2018/ 2019	3
Tabel 2 Informan penelitian	25
Tabel 3 Pegawai dan staf SMP Negeri 33 Padang.....	42
Tabel 4 Sarana SMP Negeri 33 Padang TP. 2018/2019	42
Tabel 5 Prasarana SMP Negeri 33 Padang TP. 2018/2019.....	43
Tabel 6 Jumlah siswa SMP Negeri 33 Padang.....	43
Tabel 7. Nama Siswa Yang Bermasalah	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	22
Gambar 2.	SMP Negeri 33 Padang	30
Gambar 3.	Struktur Organisasi SMP Negeri 33 Padang.....	44
Gambar 4.	Wali kelas memberikan nasehat kepada siswa.....	46
Gambar 5.	Pemanggilan orang tua	47
Gambar 6	Mengelola kelas.....	51
Gambar 7.	Wali kelas memberikan motivasi siswa	52
Gambar 8.	Wali kelas memberikan rapor kepada orang tua siswa	56
Gambar 9.	Wali kelas mendekati siswa secara personal.....	60
Gambar 10.	Wali kelas mengkomunikasi perilaku siswa kepada orang tua....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Standar Operasional Prosedur di SMP Negeri 33 Padang	78
Lampiran 2	Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Padang.....	80
Lampiran 3	Informan penelitian berdasarkan penelitian berdasarkan jumlah Wali Kelas VIII di SMP Negeri 33 Padang	81
Lampiran 4	Catatan Lapangan	82
Lampiran 5	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Padang	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen manusia yang potensial dalam pembangunan, salah satu unsur di bidang pendidikan yang dituntut untuk berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan ilmu yang semakin berkembang dengan kata lain, pada setiap pribadi guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya kejenjang kedewasaan (Nuni Yusvavera Syatra,2013:57). Guru merupakan seseorang yang memberikan pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru.

Selain mengajar, guru juga menjadi wali kelas di sekolah tempatnya mengajar berarti guru memiliki tanggung jawab terhadap kelas tersebut baik dari segi kehadiran siswa, prestasi belajar siswa. Interaksi sesama siswa, organisasi kelas dan karakter atau sikap siswa itu sendiri. Wali kelas adalah guru yang mendapatkan tugas sampingan dalam mendampingi kelas tertentu. Sesuai dengan Permendikbud No 4 Tahun 2015 mengatakan wali kelas mempunyai tugas pengelolaan kelas berinteraksi dengan orang tua wali murid, penyelenggaraan administrasi kelas, penyusun dan laporan kemajuan peserta didik, pencatatan mutasi peserta didik, pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar. Seorang yang menjabat sebagai wali kelas tentu menjadi orang tua kedua bagi siswa, karena sekolah juga merupakan kedua bagi siswa. Maka seharusnya guru tersebut lebih memiliki kedekatan secara

emosional dengan siswanya dan paham akan karakter masing-masing siswa didalam kelasnya.

Tugas wali kelas tidak hanya mengajar di dalam kelas tetapi juga memberikan bimbingan di luar kelas, khususnya siswa yang kesulitan, baik kesulitan dalam pembelajaran maupun masalah yang dihadapi siswa baik di dalam atau pun di luar. Berdasarkan standar operasional prosedur peran dan fungsi wali kelas di SMP N 33 Padang diantaranya menerima SK, perencanaan program BK, Pencatatan ulang data siswa oleh wali kelas, memberikaan bimbingan rutin atau memberikan nasehat berkala, wali kelas menyelesaikan permasalahan siswa bekerja sama dengan BK, dan melaporkan permasalahan siswa kepada sekolah. Secara umum wali kelas memiliki fungsi untuk memberikan motivasi, Menyelenggarakan administrasi kelas, dan Memberikan rapor setiap semester.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama tiga bulan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2018 peneliti melihat beberapa peran dan fungsi wali kelas berjalan kurang baik. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan fungsi wali kelas berjalan kurang baik diantaranya wali kelas tidak mengenal siswanya dan juga tidak mengetahuai permasalahan dihadapi setiap siswa, hal ini salah satu bentuk kurang berjalan fungsi wali kelas di SMP Negeri 33 Padang.

Di SMP Negeri 33 Padang ada sebagian guru diberi atau ditugaskan menjadi wali kelas. Jumlah wali kelas di SMP Negeri 33 Padang 16 orang, 6 orang menjadi wali kelas VII, 6 orang wali kelas VIII dan 6 orang menjadi

wali kelas IX. setiap tingkata permasalahan yang dihadapi wali kelas berbeda. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2018 maka jumlah siswa di SMP Negeri 33 Padang adalah sebagai berikut

Tabel 1
Jumlah siswa SMP Negeri 33 Padang Tahun 2018/ 2019

Kelas	Rombel	Jumlah
VII	6	192
VIII	6	179
IX	6	188
Jumlah	18	559 Siswa

Sumber : tata usaha di SMP Negeri 33 Padang

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Oktober 2018, peneliti melihat ada beberapa permasalahan karakter perilaku siswa. Permasalahan pada siswa kelas VII belum bisa menyesuaikan dirinya dalam kehidupan barunya. Karena masih ada perubahan kekanak-kanakan menuju remaja. Maka peran dan fungsi wali kelas sangat diperlukan untuk membina perilaku, budi pekerti dan kepribadian anak didiknya. Di kelas VII permasalahan siswa hamper sama. Dari 6 orang yang menjadi wali kelas ada wali kelas tidak mengenal siswa dan tidak tahu permasalahan siswa dikelasnya, dan selain itu juga ada yang tidak tahu peran dan fungsi wali kelasnya hanya sebagai kecil tahun.

Permasalahan pada kelas VIII di SMP Negeri 33 Padang masalah siswa sangat konflik karena siswa kelas VIII sedang dalam masa-masa pubertas, pada siswa kelas VIII banyak terjadi permasalahan contoh sederhana dalam tingkah laku, cara berbicara kepada sesama teman sebayanya masih menggunakan kata-kata kotor, selain itu juga dalam disiplin mereka masih

kurang baik dalam segi waktu maupun dalam segi pembelajaran. Sebagian kecil ada juga yang patuh dan pandai menepatkan posisinya. Maka dari itu peran dan fungsi wali kelas di SMP Negeri 33 Padang dalam membina perilaku sangat dituntut karena kelas VIII masa perubahan yang dratis dan menentukan masa jati diri. Maka dari itu peran dan fungsi wali kelas VIII lebih difokuskan untuk membina perilaku siswa, dan sering diberi nasehat. Peneliti menemukan ada wali kelas yang tidak kenal dengan siswanya dan selain itu juga wali kelas kurang penuli dengan permasalahan siswa. Selain itu juga ada satu atau dua wali kelas sangat penulis dan tahu peran dan fungsinya menjadi wali kelas.

Permasalahan di kelas IX di SMP Negeri 33 Padang mengenai terdapat pada masalah motivasi belajar, hubungan dengan teman sebaya yang tidak harmonis, kebiasaan belajar dan sebagainya. Dalam pembinaan karakter siswa di kelas IX lebih mudah karena pola pikiran sudah dibilang dewasa. Peran wali kelas IX di SMP Negeri 33 Padang lebih difokuskan dengan pembinaan perilaku selain itu juga dengan mengembangkan keterampilan dan kecerdasan.

Berdasarkan tiga permasalahan diatas, peneliti melihat peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang lebih memfokuskan pada kelas VIII karena permasalahan di kelas VIII sangat banyak, selain itu melihat bagaimana peran dan fungsi walinya, permasalahan salah satunya yaitu cabut, bolos, kurang sopan terhadap guru, berbicara dengan teman sebaya banyak saling *bullying*, mencontek ketika diberi tugas oleh guru mata pelajaran dan lain sebagainya.

Sebagian wali kelas VIII di SMP Negeri 33 Padang ada yang tahu peran dan fungsi wali kelasnya dan sebagian kecil ada yang tidak tahu peran dan fungsi wali kelasnya. Di SMP 33 Negeri Padang peran wali kelas kurang berfungsi dengan baik, kebanyakan wali kelas hanya meninjau hasil pembelajaran, tanpa memperhatikan karakter peserta didik yang dibinanya. Masalah yang terjadi di SMP Negeri 33 Padang sering terjadi siswanya bolos sekolah karena kurang terkontrolnya siswa di lingkungan sekolah tersebut sehingga peran guru dan wali kelas sangat perlu dalam membina perilaku siswa-siswanya baik diluar kelas maupun didalam kelas itu sendiri.

Penelitian terkait peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa ini bukan lah penelitian yang pertama kali dilakukan, sudah ada studi penelitian terdahulu yaitu Penelitian oleh Hasan Comce dkk yang berjudul komunikasi wali kelas dengan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang. Ada pun tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk menggambarkan program komunikasi wali kelas dengan orang tua siswa, strategi komunikasi yang digunakan, serta hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA Bilingual Boarding School Semarang. Penelitian lain yang serupa ialah Lestari, dwi asih Nur dkk yang berjudul peran wali kelas dalam memotivasi belajar siswa jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran SMK 5 SOPPENG. Ada pun tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk memahami peran wali kelas dalam memotivasi belajar siswa jurusan Bilingual Boarding School Semarang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, maka menurut penulis perlu dilakukan penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh penulis dengan fokus dan lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, pembaharuannya yaitu terkait bagaimana sebenarnya Peran dan Fungsi Wali Kelas dalam Pembinaan perilaku siswa, apakah sudah dilaksanakan peran dan fungsi wali kelas, dan juga meneliti terkait hambatan wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang. Peneliti akan melakukan peneliti di lokasi di sekolah di SMP Negeri 33 Padang.

Pentingnya penelitian ini penulis lakukan karena ingin melihat bagaimana peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan karakter perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang. Penulis melihat bahwa peran dan fungsi wali kelas tidak berfungsi dengan baik dan tidak ada pembinaan perilaku siswa. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Padang. Alasan penulis memilih SMP Negeri 33 Padang sebagai saran penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Peran wali kelas berjalan kurang efektif
2. Wali kelas belum memahami perannya
3. Permasalahan setiap tingkatan berbeda-beda

4. Fungsi wali kelas banyak yang belum terlaksana dengan baik.
5. Wali kelas tidak mengetahui permasalahan setiap siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu Peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang?
2. Apa hambatan wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang?
3. Bagaimana upaya wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.
2. Mendeskripsikan hambatan wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.

3. Mendeskripsikan upaya wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 33 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Maka penelitian ini bermanfaat untuk, sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai refleksi peran dan fungsi wali kelas dalam pembinaan perilaku siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan dasar kerjasama dalam upaya pembinaan perilaku, tidak hanya dikalangan siswa tetapi juga dikalangan pendidikan dan staf sekolah.
- b. Bagi wali kelas dapat dijadikan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi wali kelas yang mempunyai tanggung jawab membina perilaku siswa didiknya.